

**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan
Bata Ringan Pada PT. Bumi Sarana Beton Periode 2019 -
2022**

SKRIPSI



Muh. Fitrah Firjatullah Manika

H081191006

**PROGRAM STUDI ILMU AKTUARIA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEOTENTIKAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sungguh-sungguh
bahwa skripsi yang saya buat dengan judul

**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Bata Ringan
Pada PT. Bumi Sarana Beton Periode 2019 - 2022**

adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dan belum pernah
dipublikasikan dalam bentuk apapun.

Makassar, 3 Oktober 2023



Muh. Fitrah Firjatullah Manika

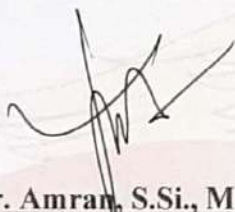
H081191006

**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Bata
Ringan Pada PT. Bumi Sarana Beton Periode 2019 - 2022**

disetujui oleh:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pertama,



Dr. Amran, S.Si., M.Si.
NIP. 197011011998021001



Ainun Mawaddah Abdal, S.Si., M.Si.
NIP. 199301152021074001

Pada Oktober 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muh. Fitrah Firjatullah Manika
NIM : H081191006
Program Studi : Ilmu Aktuaria
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Bata Ringan Pada PT. Bumi Sarana Beton Periode 2019 - 2022

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Program Studi Ilmu Aktuaria Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Amran, S.Si., M.Si.
Sekertaris : Ainun Mawaddah Abdal, S.Si., M.Si.
Anggota : Mauliddin, S.Si., M.Si.
Anggota : Edy Saputra Rusdi , S.Si., M.Si.

()
()
()
()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 3 Oktober 2023



HALAMAN PENGESAHAN

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Bata Ringan Pada PT. Bumi Sarana Beton Periode 2019 - 2022

Disusun dan diajukan oleh

Muh. Fitrah Firjatullah Manika

H081191006

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Ilmu Aktuaria Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin

Pada tanggal, 3 Oktober 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Dr. Amran, S.Si., M.Si.
NIP. 197011011998021001

Pembimbing Pertama,



Ainun Mawaddah Abdal, S.Si., M.Si.
NIP. 199301152021074001

Ketua Program Studi,



Prof. Hasmawati M.Si.
NIP. 196412311990032007



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sebagai Nabi yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umatnya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Bata Ringan Pada PT. Bumi Sarana Beton Periode 2019 - 2022**”, Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar **Sarjana Aktuaria (S.Aktr)** pada Program Studi Ilmu Aktuaria Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, motivasi, serta nasehat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan kepada kedua orang tua penulis, Bapak **Alm. Muh. Amin, S.E** dan Ibu **Rahmawati Tandhi, S.E** yang telah sabar membesarkan dan mendidik penulis, serta memberikan do’a serta materi, sehingga penulis bisa mencapai titik ini dan mampu menyelesaikan Pendidikan di perguruan tinggi dan mendapat gelar yang insya Allah dapat bermanfaat dikemudian hari. Terima kasih kepada Adik saya **Muh. Firman Nur Fahmi Manika**, dan **Muh. Farhi Nur Rezky Manika** serta seluruh keluarga yang telah memberi do’a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini pula, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.** selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta seluruh jajarannya, serta Bapak **Dr. Eng. Amiruddin** selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam beserta jajarannya.
2. Bapak **Prof. Dr. Nurdin, S.Si., M.Si.** selaku Ketua Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin beserta Bapak dan Ibu **Dosen Departemen Matematika** terutama pada Bapak dan Ibu **Dosen Program Studi Ilmu Aktuaria** yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Program Studi Ilmu Aktuaria serta Para Staf

Departemen Matematika yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam berbagai hal administrasi.

3. Bapak **Dr. Amran, S.Si., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing Utama dan ibu **Ainun Mawaddah Abdal, S.Si., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Pertama yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan banyak waktu di tengah kesibukan dan prioritasnya untuk membimbing dan memberi masukan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak **Mauliddin, S.Si., M.Si.** dan bapak **Edy Saputra Rusdi, S.Si., M.Si.** selaku Tim Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan kritikan yang membangun terhadap penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak **Ali Syamsu Wairooy, S.E** selaku COO PT. Bumi Sarana Beton yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian, pengambilan data serta magang di PT.Bumi Sarana Beton.
6. Bapak **Azandy Abdillah Buloto** selaku HCBP,GA & HSE Manager PT. Bumi Sarana Beton , Bapak **Muh. Fauzy Ramli** selaku staff HCBP,GA & HSE PT. Bumi Sarana Beton, Bapak **Idham Ali IR** selaku staff HCBP,GA & HSE PT. Bumi Sarana Beton, Kak **Andi Muhammad Akbar** selaku staff HCBP,GA & HSE PT. Bumi Sarana Beton, Bapak **Arman** selaku staff HCBP,GA & HSE PT. Bumi Sarana Beton, Ibu **Sulfianita Sudirman** selaku staff HCBP,GA & HSE PT. Bumi Sarana Beton, Bapak **Suardi** selaku manejer akuntan PT. Bumi Sarana Beton yang selalu membimbing penulis selama melakukan penelitian serta dalam penyelesaian magang.
7. **St. Islami Rahmadini Husrin Putri, S.Ked**, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada penulis. Terima kasih untuk selalu memberikan semangat pantang menyerah dalam meraih impian. Terima kasih telah menjadi rumah untuk kembali dalam perjalanan panjang ini.
8. Sahabat penulis, **Gilang Permana N, M. Amar Ma'ruf, Muhammad Aldin bolly , Reynaldi S, Rayhan ramadhani, Muh. Agil Al-munawar Muh. Dirga dwi Aksa, Muh. Fatir Faat, Rifky Awal, Adistira Yuda, Reza Irfansyah, Muh. Fakhrul W, Muh. Farid ghifari, Art Sayyid,**

- Muh. Herdiawan N, A. Muflih rijal**, yang telah memberikan dukungan serta telah kebersamai penulis sejak SMA sampai masa studi sarjana.
9. **Meiliana Nurul Rahmah** dan **Rizky Uyuun A** sebagai pembimbing bayangan yang senantiasa memberikan dukungan dan arahnya kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
 10. **Nur wahyu** sebagai partner in crime baik di dunia kampus dan juga diluar dunia kampus yang telah mendahului penulis menjadi sarjana.
 11. Sahabat penulis, **Adrian Taufan, Lintar Adjani**, dan **rahmat ageng** yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan.
 12. Teman-teman **ExactBoom, Orios19, Aktuaria 2019, Pol19on, dan KKN 108 Pulau Lamputang Unhas** yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis, serta memberikan momen berharga bagi penulis selama masa studi sarjana.
 13. Kepada ibu **Rahmaniar**, ibu **Musyawirah**, kak **Bayu**, kak **Erlangga**, dan kak **Andi Nurramadhan** yang selalu memberikan dorongan moral dan materi bagi penulis untuk bisa sampai pada titik ini.
 14. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu per satu, yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi dan inspirasi bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
 15. Terakhir, untuk diri saya sendiri **Muh. Fitrah Firjatullah Manika** terima kasih atas usaha dan kerja keras yang luar biasa untuk bisa menyelesaikan skripsi ini, dan juga semangat pantang menyerahnya untuk bisa menyelesaikan semuanya hingga akhir. TERBAIK

Akhir kata, penulis berharap semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan bernilai ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Makassar, 3 Oktober 2023

Muh. Fitrah Firjatullah Manika

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai sivitas akademik Universitas Hasanuddin, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Fitrah Firjatullah Manika
Nim : H081191006
Program Studi : Ilmu Aktuaria
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis Karya : Skripsi

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Hasanuddin **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive
Royalty-Free Right)** atas karya saya yang berjudul:

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Bata Ringan Pada PT. Bumi Sarana Beton Periode 2019 - 2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Terkait dengan hal di atas, maka
pihak Universitas berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola
dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas
akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan
sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,
Dibuat di Makassar pada, 3 Oktober 2023

Yang menyatakan,

Muh. Fitrah Firjatullah Manika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEOTENTIKAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR NOTASI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	3
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.4 Manfaat Penelitian	3
I.5 Batasan Masalah	4
I.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
II.1 Inflasi	6
II.2 Suku Bunga.....	7
II.3 Tingkat Penjualan	8
II.4 Pertumbuhan ekonomi	9
II.5 Regresi Linear Berganda.....	11
II.6 Variabel <i>dummy</i>	12
II.7 Uji Asumsi Klasik.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	16
III.1 Jenis Penelitian.....	16
III.2 Data dan Sumber Data	16
III.3 Variabel Penelitian.....	17
III.4 Metode analisis data.....	17
III.5 Diagram alir	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
BAB V PENUTUP	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Deskripsi data PT. Bumi Sarana Beton.....	21
Tabel 4. 2 Uji Heteroskedastisitas.....	22
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	23
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Regresi Variabel <i>Dummy</i>	24
Tabel 4. 5 Hasil Uji t.....	27
Tabel 4. 6 Hasil Uji f.....	27
Tabel 4. 7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	28

DAFTAR NOTASI

Notasi	Keterangan
Y	Variabel tidak bebas
X	Variabel bebas
β_0	Konstanta
β	Koefisien regresi
ε	Standar Error
y_i	Nilai Dugaan y pada pengamatan ke- i
b_0	Konstanta
x_{in}	Variabel bebas
b_{in}	Koefisien x_i
γ_i	Variabel tidak bebas
D_i	Variabel <i>Dummy</i>
i	Banyaknya sampel
n	Banyaknya variabel <i>independen</i>
m	Banyaknya variabel <i>dummy</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Heterkedastisitas	38
Lampiran 2 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Lampiran 3 hasil analisis regresi berganda variabel <i>dummy</i>	38

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang saat ini sedang berkembang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan. Namun, di tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya wabah penyakit Pandemi *Covid-19* yang membuat seluruh kegiatan baik di dalam negeri ataupun diluar negeri mengalami penurunan yang cukup signifikan. Berdasarkan publikasi dari Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia pada tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07%. Berbeda dengan tahun pasca Pandemi *Covid-19* yaitu tahun 2021, tercatat bahwa Perekonomian Indonesia hanya tumbuh sebesar 3,69%. Dimana perbedaan pertumbuhan ekonomi sebelum dan setelah Pandemi *Covid-19* mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Pertumbuhan ekonomi tersebut akan mempengaruhi perkembangan infrastruktur yang juga akan tumbuh secara berdampingan. Adanya pertumbuhan ekonomi ini akan secara otomatis disertai dengan pertumbuhan infrastruktur tentunya. Perkembangan infrastruktur ini tidak lepas dari peran di bidang industri konstruksi. Sehingga peluang pengembangan konstruksi Indonesia akan turut meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Industri konstruksi adalah industri yang sedang mengalami peningkatan saat ini. Seiring dengan perkembangan pembangunan yang terjadi, Jasa konstruksi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Mengingat bahwa sarana dan prasarana fisik merupakan landasan pertumbuhan bagi sektor dalam pembangunan nasional dan berperan pula sebagai sumber lapangan kerja. Perusahaan konstruksi harus dapat mengelola sumber yang dimilikinya dengan baik terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi penting sebagai usaha perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau laba yang optimal.

Sebagai salah satu indikator dalam pembangunan, sektor konstruksi mempunyai peran penting, mengingat sektor ini menghasilkan produk akhir berupa bangunan baik yang berupa sarana maupun prasarana yang berfungsi mendukung

pertumbuhan diberbagai sektor. Hampir di setiap negara, baik yang baru memulai melakukan pembangunan fisik maupun yang telah maju menjadikan sektor konstruksi sebagai sektor pemacu pembangunan ekonominya. Ada beberapa perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dan tersebar di beberapa pulau di Indonesia, salah satunya di Sulawesi Selatan tepatnya di kota Makassar yaitu PT. Bumi Sarana Beton.

PT. Bumi Sarana Beton atau yang dikenal dengan Kalla Beton merupakan salah satu anak perusahaan Kalla Group yang bergerak dibidang konstruksi. Perusahaan ini didirikan di Makassar 23 Januari 1996. Perusahaan ini menghasilkan atau memproduksi beton (*Ready Mix*) bata ringan, *mortar instant*, dan juga *precast*. Tidak hanya memproduksi tetapi juga memiliki usaha jasa penyewaan alat (*batching plant, truck mixer, dumptruck, dan scaffolding*).

Kalla Beton memiliki misi berkembang bersama mitra bisnis dan saling menguntungkan. Maka dari itu Kalla Beton harus terus meningkatkan penjualannya agar tetap bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membantu perusahaan dalam mengelolah penjualannya, salah satunya yaitu dengan menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat penjualan perusahaan. Langkah - langkah yang bisa diambil adalah dengan melakukan analisis terkait faktor yang faktor yang diduga mungkin dapat mempengaruhi tingkat penjualan Kalla Beton ini seperti inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, dan Pandemi *Covid-19*. Analisis ini merupakan hal yang sangat penting karena kita bisa mengetahui apa saja faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap tingkat penjualan perusahaan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode analisis regresi linear berganda menggunakan variabel *dummy*. Dimana analisis regresi linear berganda merupakan teknik yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi) terhadap variabel tak bebas (tingkat penjualan). Sedangkan untuk variabel *dummy* itu sendiri merupakan variabel yang digunakan untuk mengubah variabel kualitatif (Pandemi *Covid-19*) menjadi variabel kuantitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuhro L (2022) telah membuktikan bahwa Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Setiawan A (2021) menyatakan bahwa kondisi keuangan PT Tuju Wali Wali di masa Pandemi *Covid-19* ini berada dalam kondisi kurang baik. Pernyataan tersebut bisa kita lihat pada hasil analisis perhitungan pada tiap rasio (likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas), sebagian besar hasil perhitungan tidak berada pada hasil yang baik, Ini menandakan bahwa dampak Pandemi *Covid-19* benar-benar menjadi tantangan bagi sektor jasa konstruksi.

Berdasarkan uraian yang telah dituliskan, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penjualan dengan judul penelitian “Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat penjualan bata ringan pada PT. Bumi Sarana Beton periode 2019 – 2022 “

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, yaitu apakah inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, dan Pandemi *Covid-19* memiliki pengaruh terhadap tingkat penjualan Bata Ringan pada PT. Bumi Sarana Beton periode 2019-2022?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan urutan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penjualan PT. Bumi Sarana Beton periode 2019-2022.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan serta meingkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat penjualan suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi pertimbangan dalam menanggapi faktor faktor yang dapat mempengaruhi tingkat penjualannya.

3. Bagi institusi

Manfaat penelitian ini bagi institusi diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan referensi serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peneliti dimasa yang akan datang.

I.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak mengembang dari pembahasan dimaksudkan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi pada variabel *X* (variabel *independen*) yaitu inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, dan Pandemi *Covid-19* Dan juga variabel *Y* (variabel *dependen*) yaitu tingkat penjualan periode 2019 – 2022.
2. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan analisis regresi dengan menggunakan *variabel dummy*.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dan mengemukakan pemecahan masalah yang pernah dilakukan terkait masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan menyajikan tentang metode yang dipergunakan, baik yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data sampai teknik analisis data dan informasi.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil penelitian dari masalah yang akan dibahas. Dalam bab ini juga dikemukakan pendapat atau ide gagasan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang berlandaskan pada informasi serta teori-teori yang ada.

BAB V PENUTUP

Berisi bab penutup dari penulisan ini, dalam bab disampaikan kesimpulan dari penelitian yang ditulis sekaligus dipergunakan guna menjawab permasalahan yang dibahas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.I Inflasi

II.1.1 Definisi Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus selama periode waktu tertentu. Kenaikan harga satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali jika kenaikan itu besar atau menyebabkan kenaikan harga barang lain. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi (Feronika, 2020). Perhitungan inflasi dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). BPS melakukan survei untuk mengumpulkan data harga berbagai barang dan jasa yang memenuhi syarat sebagai belanja konsumsi masyarakat. Data tersebut kemudian digunakan untuk menghitung tingkat inflasi dengan membandingkan harga saat ini dengan periode sebelumnya (Bank Indonesia, 2022).

Inflasi adalah masalah ekonomi makro yang perlu dikhawatirkan, Inflasi memiliki efek negatif, jika kestabilan pada kesejahteraan masyarakat terganggu, maka pengendalian inflasi harus dilakukan (Martanto 2021). Inflasi yang meningkat akan berdampak negatif bagi investor di pasar modal dan pasar uang, dan mempunyai dampak positif terhadap kinerja perusahaan, naiknya harga jual produk dapat meningkatkan biaya perkapita, biaya tenaga kerja dan bahan baku.

II.1.2 Dampak Inflasi

Inflasi yang terjadi di dalam suatu perekonomian memiliki beberapa dampak atau akibat sebagai berikut:

- 1) Inflasi dapat mendorong terjadinya redistribusi pendapatan diantara anggota masyarakat, dan inilah yang disebut efek redistribusi dari inflasi (*redistribusi effect of inflation*). Hal ini akan mempengaruhi kesejahteraan ekonomi dari anggota masyarakat, karena retribusi pendapatan yang terjadi akan menyebabkan pendapatan riil satu orang mwningkat, tetapi pendapatan riil orang lainnya menurun. Namun dampak inflasi terhadap redistribusi pendapatan dan kekayaan tersebut adalah sangat tergantung pada apakah inflasi tersebut dapat diantisipasi atau tidak. Inflasi yang tidak dapat

diantisipasi pasti akan memiliki dampak yang jauh lebih serius terhadap redistribusi pendapatan dan kekayaan, dibandingkan dengan inflasi yang dapat diantisipasi.

- 2) Inflasi juga dapat menyebabkan penurunan efisiensi ekonomi (*economic efficiency*). Hal ini dapat terjadi karena inflasi mengalahkan sumber daya dari investasi yang produktif ke investasi yang tidak produktif sehingga mengurangi kapasitas ekonomi produktif.
- 3) Inflasi juga dapat menyebabkan perubahan-perubahan di dalam output dan kesempatan kerja, dengan memotivasi perusahaan untuk memproduksi lebih atau kurang dari yang telah dilakukan, dan juga memotivasi orang untuk bekerja lebih atau kurang dari yang telah dilakukan selama ini. Biasanya disebut dengan *output and employment of inflation*.
- 4) Inflasi dapat menciptakan suatu lingkungan yang tidak stabil bagi keputusan ekonomi. Jika konsumen memperkirakan bahwa tingkat inflasi dimasa mendatang akan naik, maka akan mendorong mereka untuk melakukan pembelian barang dan jasa secara besar-besaran pada saat sekarang daripada menunggu dimana tingkat harga sudah meningkat lagi. Begitu pula dengan bank atau lembaga peminjaman lainnya, jika menduga bahwa mereka akan memberikan tingkat bunga yang tinggi atas peminjaman yang diberikan sebagai langkah proteksi dalam menghadapi penurunan pendapatan riil dan kekayaan.

II.2 Suku Bunga

II.2.1 Definisi Suku Bunga

Suku bunga adalah tingkat bunga yang dibayarkan kepada peminjam atau pelanggan yang dibayarkan kepada bank. Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan suku bunga adalah persyaratan keuangan, jadwal, target keuntungan yang diinginkan, jaminan kualitas, kebijakan pemerintah, reputasi bisnis, hubungan baik dan produk yang kompetitif. Menurut Kasmir (2010) dalam (Kalengkongan, 2013). Suku bunga juga merupakan harga yang menghubungkan masa kini dan masa depan karena seperti harga lainnya, suku bunga ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan. Suku bunga berdampak besar terhadap keuntungan

perusahaan karena semakin tinggi tingkat suku bunga maka semakin rendah keuntungan perusahaan.

Suku bunga merupakan nilai harga yang dapat dipinjamkan yang besarnya ditentukan oleh sumber pinjaman dari berbagai pelaku ekonomi yang ada di pasar. Suku bunga tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan para pelaku ekonomi dalam hal pinjaman dan pemberian pinjaman tetapi juga dipengaruhi oleh perubahan daya beli uang, suku bunga pasar atau suku bunga yang berlaku berubah dari waktu ke waktu.

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari website BPS, pada tahun 2019-2022 tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia yang tertinggi menyentuh angka 6% di tahun 2019 bulan Januari sampai dengan Juni. Kemudian tingkat suku bunga yang terendah pada periode ini yaitu 3,5% di bulan februari tahun 2021 sampai dengan bulan juli tahun 2022 (BPS, 2022).

II.3 Tingkat Penjualan

II.3.1 Defisini Penjualan

Penjualan sangat penting untuk keberlangsungan bisnis karena penjualan menghasilkan keuntungan. Semakin besar penjualan, maka semakin banyak keuntungan yang didapatkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, banyak upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan loyalitas konsumen untuk berbelanja di dalam departemen bisnis. Suatu perusahaan tidak akan maju jika tidak dapat menjual produk yang diproduksinya, sebaliknya perusahaan tersebut dapat bersaing antar perusahaan. (Gusrizaldi, 2016).

Penjualan merupakan pendapatan bisnis utama atau penghasilan utama bagi perusahaan yang menjual barang kepada pelanggan. Dalam hal ini, produk dari industri konstruksi juga dijual kepada pembeli. Dan hasilnya adalah keuntungan besar bagi industri. (Yayat, 2013).

II.3.2 Tujuan Penjualan

Penjualan adalah syarat mutlak untuk kelangsungan usaha karena penjualan akan menerima keuntungan. Semakin besar penjualan, maka semakin banyak keuntungan yang didapatkan. Banyak diperlukan upaya untuk mencapai tujuan tersebut agar menghasilkan konsumen yang memiliki daya tarik dan loyalitas saat

membeli unit bisnis. Perusahaan tidak berkembang Sebaliknya, jika tidak dapat menjual produk yang dihasilkannya, maka perusahaan tersebut dapat tetap eksis dalam persaingan bisnis. Menurut Basu (2001) dalam jurnal Gusrizaldi (2016), bahwa penjualan adalah ilmu dan seni yang dilakukan untuk menjadi pelaku usaha untuk menawarkan orang lain agar membeli barang yang akan dijual.

Menurut Basu Swastha (2008) dalam jurnal Gusrizaldi (2016) faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat penjualan yaitu sebagai berikut :

1. Kondisi dan kemampuan penjual
2. Kondisi pasar
3. Modal
4. Kondisi organisasi perusahaan.

II.4 Pertumbuhan ekonomi

II.4.1 Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan suatu negara untuk meningkatkan atau mempertahankan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5% - 7% per tahun dalam jangka waktu yang lama ketika perekonomian pada awalnya relatif statis. Menurut Lincolyn (2009) dalam jurnal abdul halim (2020). Persepsi pembangunan ekonomi telah berubah dari waktu ke waktu, karena jika pembangunan ekonomi hanya berorientasi pada Produk Domestik Bruto (PDB), sama sekali tidak dapat menyelesaikan masalah pembangunan. Hal ini tercermin dari taraf hidup dan kualitas hidup sebagian besar masyarakat yang tidak mengalami peningkatan meskipun telah memenuhi target pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahunan.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan jangka panjang suatu negara untuk menyediakan berbagai barang dan jasa ekonomi kepada rakyatnya. Peningkatan kapasitas ini ditentukan oleh perkembangan teknologi, institusi (kelembagaan) dan ideologis dalam berbagai keadaan yang ada.

II.4.2 Faktor yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi

Proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua macam faktor yakni faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. Faktor ekonomi yang tidak lain adalah faktor produksi merupakan kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Turun naiknya laju pertumbuhan ekonomi merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi didalam faktor produksi. Menurut Sukirno (2011) Ada beberapa faktor produksi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, antara lain sebagai berikut:

a. Sumber Daya Alam

Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya alam atau tanah. Tanah sebagaimana digunakan dalam pertumbuhan ilmu ekonomi mencakup sumber daya alam seperti kesuburan tanah, letak dan susunannya, kekayaan hutan, mineral, iklim, sumber air, sumber lautan, dan sebagainya. Tersedianya sumber daya alam secara melimpah merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Suatu daerah yang kekurangan sumber alam tidak akan membangun dengan cepat.

b. Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja

Penduduk yang terus bertambah dari waktu ke waktu bisa menjadi pendorong dan penghambat bagi pertumbuhan ekonomi. Apabila dalam suatu negara dengan kemajuan ekonominya yang belum tinggi tetapi telah menghadapi masalah kepadatan penduduk dan tidak seimbang dengan faktor produksinya maka akan menimbulkan suatu masalah sosial tenaga kerja. Tetapi apabila dalam suatu negara tersebut memiliki jumlah penduduk yang banyak dan memiliki kemahiran maka akan menambah produktivitas dan kegiatan ekonomi akan lebih jalan, sehingga pertumbuhan ekonomi akan mengalami kenaikan.

c. Akumulasi Modal

Modal adalah persediaan faktor produksi yang secara fisik dapat di reproduksi. Apabila stok modal naik dalam batas waktu tertentu, hal ini sering disebut sebagai akumulasi modal atau pembentukan modal. Dalam arti ini, pembentukan modal merupakan investasi dalam bentuk barang-barang modal yang dapat menaikkan stok modal, output nasional, dan pendapatan nasional. Jadi, pembentukan modal merupakan kunci utama meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pembentukan modal diperlukan untuk memenuhi permintaan penduduk di daerah

tersebut. Investasi dibidang barang modal tidak hanya meningkatkan produksi tetapi juga membuka kesempatan kerja. Pembentukan modal ini pula yang membawa kearah kemajuan teknologi yang pada akhirnya membawa kearah penghematan dalam produksi skala luas dan juga membawa kearah penggalian sumber alam, industrialisasi dan ekspansi pasar yang diperlukan bagi kemajuab ekonomi.

d. Kemajuan Teknologi

Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan ini berkaitan dengan perubahan dalam metode produksi yang merupakan hasil pembaharuan atau hasil teknik penelitian baru. Perubahan dalam teknologi telah menaikkan produktifitas tenaga kerja, modal dan sektor produksi.

e. Pembagian Kerja dan Skala Produksi

Pembagian kerja menimbulkan peningkatan produktifitas. Keduanya membawa pereconomian kerah ekonomi skala besar yang selanjutnya membantu perkembangan industri. Perbaikan kerja menghasilkan perbaikan kemampuan produksi buruh. Setiap buruh menjadi lebih efisien dari sebelumnya.

II.5 Regresi Linear Berganda

II.5.1 Definisi Regresi linear berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel dependen (variabel terikat) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari variabel *independen*. Variabel *dependen* merupakan variabel yang disebabkan/ dipengaruhi oleh adanya variabel bebas/ variabel *independen*, sedangkan variabel *independen* (variabel bebas) merupakan variabel - variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Ketika suatu hasil/keluaran,atau kelas berupa numerik, dan semua atribut adalah numerik, regresi linear adalah teknik yang tepat untuk menyelesaikan.

Regeresi linear berganda ini adalah metode pokok dalam ilmu statistik. Memiliki fungsi yaitu untuk mengekspresikan kelas sebagai kombinasi linear dari atribut, dengan bobot yang telah ditentukan, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

II.6 Variabel *dummy*

II.6.1 Definisi variabel *dummy*

Regresi *Dummy* merupakan Regresi Kategori. Regresi ini menggunakan prediktor kualitatif (yang bukan *dummy* dinamai prediktor kuantitatif). Pembahasan pada regresi ini hanya untuk satu macam peubah *dummy* dan dikhususkan pada estimasi parameter dan kemaknaan pengaruh prediktor. Peubah (variabel) *dummy* disebut juga peubah kategorik, kualitatif. Variabel ini mempunyai 2 nilai yaitu 0 dan 1.

Metode yang digunakan adalah mengganti informasi yang bersifat kategori, misal untuk jenis kelamin, PRIA diwakili angka 1 dan WANITA diwakili angka 0, DESA diwakili angka 1 dan KOTA diwakili angka 0, dll. Jika peubah kualitatif tersebut lebih dari dua kategori, jumlah peubah *dummy* yang dibentuk harus sebanyak $n-1$, dimana n adalah banyaknya kategori peubah tersebut.

Adapun bentuk persamaan umum analisis regresi variabel *dummy* sebagai berikut:

$$y_i = b_0 + b_{in}x_{in} + \gamma_{im}D_{im}$$

$$y_i = b_0 + b_1x_{i1} + b_2x_{i2} + b_3x_{i3} + \gamma_1D_{i1} \quad (2.1)$$

Persamaan (2.1) digunakan untuk mencari nilai y_i melalui analisis regresi variabel *dummy*.

II.7 Uji Asumsi Klasik

II.7.1 Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan dimana adanya ketidaksamaan antara variansi dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Dalam Uji heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Menurut Gujarati dalam Ghozali (2013) mengemukakan bahwa “uji *glejser* bertujuan untuk meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel variabel independent yang ada dalam sebuah penelitian”.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Glejser* antara lain sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas pada data observasi.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas pada data observasi.

II.7.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah korelasi yang tinggi atau ideal antara variabel independen ditemukan oleh model regresi. Koefisien regresi variabel independen tidak dapat dihitung dan nilai standard error menjadi tidak terhingga jika terjadi multikolinearitas sempurna antar variabel independen. Koefisien regresi variabel independen dapat dihitung jika multikolinearitas antar variabel independen kuat, tetapi nilai standar error yang tinggi tidak memungkinkan untuk memperkirakan nilai koefisien regresi secara tepat.

Model regresi dapat dikatakan mengalami multikolinearitas jika memiliki fungsi linear yang sempurna disebagian atau semua variabel independen dalam fungsi linear. Cara mengetahui adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai yang ada pada *Variance Inflation Factor (VIF)* dan juga pada *tolerance* nya. Jika nilai yang ada yang ada pada $VIF < 10$ dan *tolerance* nya $> 0,1$, maka hasilnya dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

II.7.3 Analisis faktor pengaruh

1. Uji f

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel *independen* secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel *dependen* secara signifikan. Pengujian dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan pada tingkat α yang digunakan pada penelitian ini sebesar 5%, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun rumus pengujian Uji f sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

$$f = \frac{\frac{r}{k}}{\frac{(1 - r^2)}{(i - k - 1)}}$$

Dimana :

r : koefisien korelasi

i : jumlah sampel

k : banyaknya variabel bebas

2. Uji t

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (x_1, x_2, x_3, x_4) secara parsial atau individual untuk mempengaruhi variabel dependen (Y).

Kriteria yang digunakan dalam penggunaan uji t ini yaitu :

1. Bila nilai probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun rumus pengujian Uji t sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

$$t = r \frac{\sqrt{i - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

r : koefisien korelasi

i : jumlah sampel

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki nilai yang bervariasi dari nol (tidak ada hubungan sama sekali) sampai satu (memiliki hubungan). Nilai koefisien determinasi yang rendah menggambarkan betapa kecilnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. (Ghozali dan Ratmono, 2017). Nilai (R^2) juga bisa positif atau negatif. Semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, semakin tinggi (R^2). semakin baik. Namun, bias koefisien ini terhadap jumlah variabel independen dalam model membuatnya tidak dapat diandalkan. (Ghozali dan Ratmono, 2017).

Nilai koefisien determinasi merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya variansi model variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi bernilai antara 0 sampai 1 dengan ketentuan semakin mendekati angka 1 berarti model semakin baik. Jika nilai koefisien determinasi kecil, maka komponen error pada model besar.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana :

R^2 = nilai koefisien determinasi

r = koefisien korelasi